



**SMA MUHAMMADIYAH 8
GRESIK**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BARISAN DAN DERET

Oleh
Emi Faizatul Afifah, M.Si



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Sekolah : SMA Muhammadiyah 8 Cerme-Gresik
 Mata Pelajaran : Matematika Wajib
 Kelas / Semester : XI / Genap
 Materi Pokok : Barisan dan Deret
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (Pertemuan 2)

A. Kompetensi Inti

Kompetensi Sikap Spiritual : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	
Kompetensi Sikap Sosial : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	
Kompetensi Pengetahuan : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	Kompetensi Ketrampilan : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menggeneralisasi pola bilangan dan jumlah pada barisan Aritmetika dan Geometri	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi fakta pada barisan berdasarkan pola iteratif dan rekursif • Menjelaskan konsep pola bilangan • Menjelaskan konsep barisan dan deret aritmatika • Menjelaskan konsep barisan dan deret geometri
4.6 Menggunakan pola barisan aritmetika atau geometri untuk menyajikan dan menyelesaikan masalah kontekstual (termasuk pertumbuhan, peluruhan, bunga majemuk, dan anuitas)	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan prosedur untuk menyajikan dan menyelesaikan masalah kontekstual (termasuk pertumbuhan, peluruhan, bunga majemuk, dan anuitas) dengan pola barisan aritmetika atau geometri • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmetika dan geometri • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmetika dan geometri

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dan Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah)/projek, peserta didik diharapkan dapat Menggeneralisasi pola bilangan dan jumlah pada barisan Aritmetika dan Geometri serta Menggunakan pola barisan aritmetika atau geometri untuk menyajikan dan menyelesaikan masalah kontekstual (termasuk pertumbuhan, peluruhan, bunga majemuk, dan anuitas)

D. Materi Ajar

- Pola Bilangan
- Barisan dan Deret Aritmatika
- Barisan dan Deret Geometri

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran: Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dan Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah)/projek

F. Media Pembelajaran

Media/Bahan

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku penunjang kurikulum 2013, mata pelajaran Matematika Wajib Kelas XI Kemendikbud, tahun 2017 halaman 180 s.d. halaman 215
- Buku penunjang kurikulum 2013, S.N. Sharma dkk, Jelajah Matematika Kelas XI, program wajib penerbit Yudistira, tahun 2013 halaman 74 s.d. halaman 81
- Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru dan peserta didik mengawali kegiatan pembelajaran dengan: 1. Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar 2. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa dilanjutkan dengan menyanyikan lagu nasional/ kisah inspiratif 3. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi Barisan dan Deret Aritmatika 4. Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai 5. Guru menyampaikan scenario pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas 6. Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan dilakukan peserta didik termasuk penilaian literasi dan penguatan pendidikan karakter	15 menit
Inti	Fase 1: Orientasi siswa pada masalah: a) Guru mengajukan masalah yang ada di modul/ LKS pada bahan ajar b) Guru meminta siswa mengamati (membaca) dan memahami masalah secara individu dan mengajukan hal-hal yang belum dipahami terkait masalah yang disajikan. c) Jika ada siswa yang mengalami masalah, guru mempersilahkan siswa lain untuk memberikan tanggapan. Bila diperlukan, guru memberikan bantuan secara klasikal melalui pemberian <i>scaffolding</i> . d) Guru meminta siswa menuliskan informasi yang terdapat dari masalah tersebut secara teliti dengan menggunakan bahasa sendiri. Fase 2: Mengorganisasikan siswa belajar a) Guru meminta siswa membentuk kelompok heterogen (dari sisi kemampuan, gender, budaya, maupun agama) sesuai pembagian kelompok yang telah direncanakan oleh guru. b) Guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal pada LKS ayo berlatih pada KB 1 dan 2 yang berisikan masalah dan langkah-langkah pemecahan serta meminta siswa berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah. c) Guru berkeliling mencermati siswa bekerja, mencermati dan menemukan berbagai kesulitan yang dialami siswa, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal	60 menit

	<p>yang belum dipahami.</p> <p>d) Guru memberi bantuan (<i>scaffolding</i>) berkaitan kesulitan yang dialami siswa secara individu, kelompok, atau klasikal.</p> <p>e) Mendorong siswa agar bekerja sama dalam kelompok, percaya diri, kreatif, santun</p> <p>Fase 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok. Guru berkeliling mencermati siswa bekerja, mencermati dan menemukan berbagai kesulitan yang dialami siswa, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>a) Guru meminta siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci, dan sistematis.</p> <p>b) Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi, dan memberi bantuan, bila diperlukan.</p> <p>c) Guru meminta siswa menentukan perwakilan kelompok secara musyawarah untuk menyajikan (mempresentasikan) laporan di depan kelas.</p> <p>Fase 5: Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <p>a) Guru meminta semua kelompok bermusyawarah untuk menentukan satu wakil dari kelompoknya untuk mempresentasikan (mengkomunikasikan) hasil diskusinya di depan kelas secara runtun, sistematis, santun, dan hemat waktu.</p> <p>b) Guru memberi kesempatan kepada siswa dari kelompok penyaji untuk memberikan penjelasan tambahan dengan baik.</p> <p>c) Guru memberi kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan.</p> <p>d) Guru melibatkan siswa mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan siswa sudah benar.</p> <p>e) Selanjutnya, dengan tanya jawab, guru mengarahkan siswa untuk menentukan operasi matriks</p> <p>f) Dengan memperhatikan penyelesaian dari contoh. Guru mengarahkan siswa untuk memahami konsep</p> <p>g) Guru mengumpulkan semua hasil diskusi tiap kelompok</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Siswa diminta menyimpulkan tentang materi yang baru dipelajari Dengan bantuan modul dan LKS, guru menyimpulkan materi. Guru memberikan tugas mandiri Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk lebih mendalami materi dengan mempelajari pada sumber yang lain 	15 menit

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jml Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2		

Keterangan :

BS : Bekerja Sama

JJ : Jujur

TJ : Tanggun Jawab

DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 =Sangat Baik
75 =Baik
50 =Cukup
25 =Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
- Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
- Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450 : 500) x 100 = 90,00
4. Kode nilai / predikat :
 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

Penilaian Jurnal

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda**
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

Penugasan

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek**
- **Penilaian Produk**
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Tentukan pola bilangan berikut!

- 2) Tentukan suku ke-n barisan Aritmetika berikut!

PROGRAM REMIDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mata Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Mengetahui,
Kepala SMA Muhammadiyah 8 Cerme



EMI FAIZATUL AFIFAH, M.Si

Cerme, 11 Juli 2021
Guru Matematika Wajib

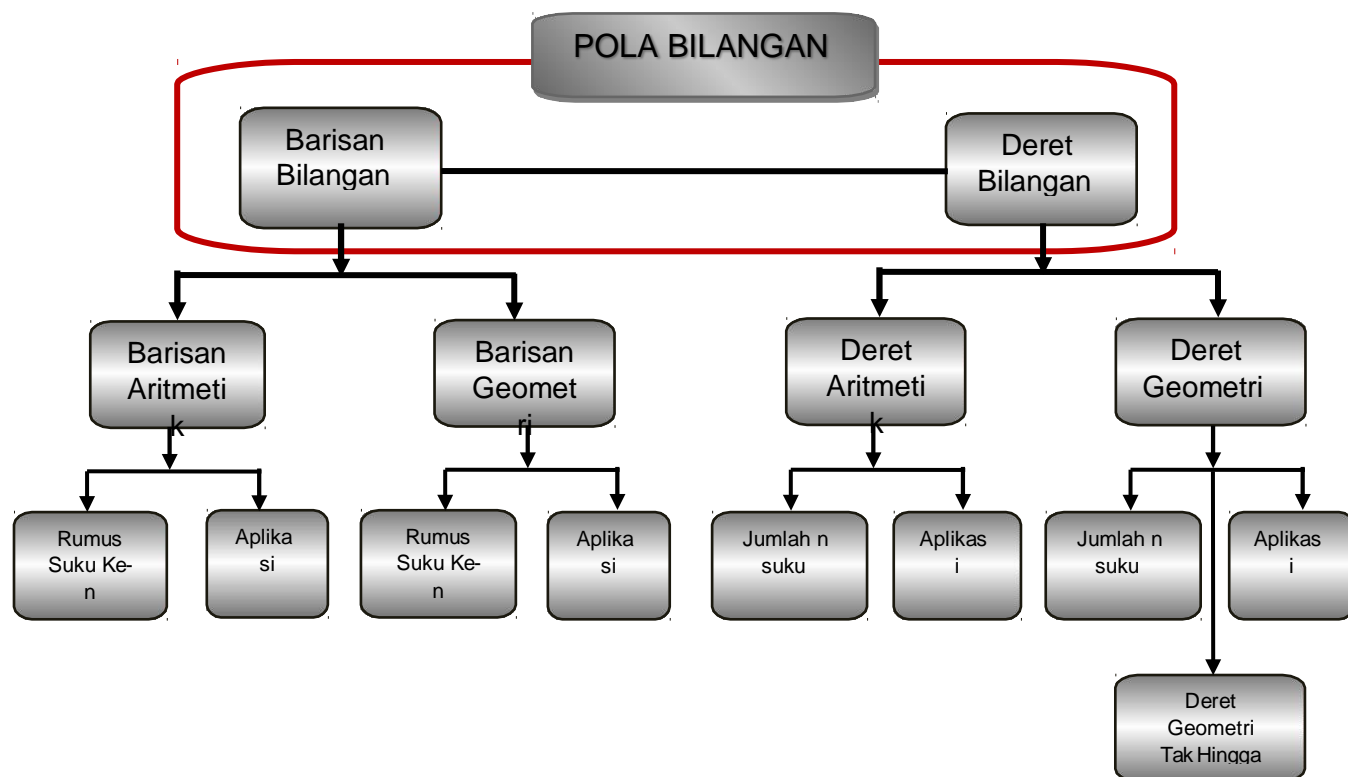
EMI FAIZATUL A, M.Si

Catatan Kepala Sekolah

.....

BAHAN AJAR
MATEMATIKA WAJIB KELAS XI SEMESTER GANJIL BARISAN
DERET

PETA KONSEP



Pertemuan 3

A. Barisan dan Deret Aritmetika

Materi : Barisan dan Deret Aritmatika

Tujuan :

1. Memahami barisan dan deret aritmatika.
2. Menentukan suku ke-n suatu barisan aritmetika
3. Menentukan jumlah n-suku pertama suatu deret aritmetika

1. Barisan Aritmatika

Barisan $U_1, U_2, U_3, \dots, U_n$ disebut **barisan aritmatika** jika $U_n - U_{n-1} = \text{konstan}$, dengan $n = 2, 3, 4, \dots$. Konstanta pada barisan aritmatika di atas disebut **beda** dari barisan itu dan sering dinotasikan dengan b , dan U_1 sering dinotasikan dengan a .

Contoh :

1, 2, 3, ... merupakan barisan aritmatika dengan beda, $b = 1$.

1, 3, 5, ... merupakan barisan aritmatika dengan beda, $b = 2$.

1, -1, 1, -1, ... bukan barisan aritmatika sebab $U_2 - U_1 = -1 - 1 = -2$ tidak sama

$$U_3 - U_2 = 1 - (-1) = 2$$

2. Menurunkan Rumus Unsur ke-n Barisan Aritmatika

Jika $U_1 = a, U_2, U_3, \dots, U_n \dots$ merupakan barisan aritmatika, maka unsur ke n dari barisan itu dapat diturunkan dengan cara berikut.

$$U_1 = a$$

$$U_2 = a + b$$

$$U_3 = U_2 + b = (a + b) + b = a + 2b$$

$$U_4 = U_3 + b = (a + 2b) + b = a + 3b$$

$$U_5 = U_4 + b = (a + 3b) + b = a + 4b$$

.

.

.

$$U_n = a + (n - 1).b$$

Jadi rumus umum unsur ke n suatu barisan aritmatika dengan unsur pertama a

dan beda b adalah: $U_n = a + (n - 1)b$

3. Menentukan jumlah n -suku pertama suatu deret aritmetika

Permasalahan:

Dalam sebuah gedung akan disusun kursi untuk acara Training. Terdapat 30 kursi pada baris pertama dan setiap baris berikutnya memuat empat kursi lebih banyak dari baris di depannya. Bila dalam gedung itu terdapat sepuluh baris kursi.

Berapakah kursi yang tersedia untuk acara training itu?

Alternatif Penyelesaian:

Untuk menentukan banyaknya kursi yang tersedia dalam gedung tersebut mulai dari baris pertama sampai baris ke sepuluh dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Jumlah kursi tiap baris adalah

$$\begin{array}{ccccccccc}
 30 & + & 34 & + & 38 & + & 42 & + & \dots & + & 64 \\
 \downarrow & & \downarrow & & \downarrow & & \downarrow & & & & \downarrow \\
 \text{Baris} & & \text{Baris} & & \text{Baris} & & \text{Baris} & & & & \text{Baris} \\
 \text{ke-1} & & \text{ke-2} & & \text{ke-3} & & \text{ke-4} & & & & \text{ke-10}
 \end{array}$$

$$U_1 + U_2 + U_3 + U_4 + \dots + U_{10}$$

Catatan: untuk mencari jumlah kursi tiap baris adalah dengan menggunakan rumus suku ke- n barisan aritmetika, yaitu : $U_n = a + (n - 1)b$

Misal $U_{10} = 30 + (10 - 1)4 = 64$.

$$\frac{(30+64)4}{2}$$

Karena kita ingin mengetahui jumlah kursi yang tersedia di dalam gedung, maka itu artinya kita menjumlahkan kursi tiap barisnya:

$$\underbrace{30 + 34 + 38 + 42 + \dots + 64}_{\text{sebanyak 10 suku}}$$

$$\frac{(30+64)10}{2}$$

Perhatikan pola dalam tabel berikut :

Suku ke-	Baris ke-	Jumlah kursi tiap baris	Jumlah kursi sampai baris ke- (deret)
$U_1 = a$	1	30	$S_1 = 30 = 30$
U_2	2	34	$S_2 = 30 + 34 = \frac{(30+34)2}{2} = 64$
U_3	3	38	$S_3 = 30 + 34 + 38 = \frac{(30+38)3}{2} = 102$
U_4	4	42	$S_3 = 30 + 34 + 38 + 42 = \quad = 144$

U_5	5
U_6	6
U_7	7	...	
U_8	8	...	
U_9	9	...	
U_{10}	10	64	$S_{10} = \quad = \dots\dots\dots$

Susunlah jumlah suku-suku barisan aritmetika yang dinyatakan sebagai berikut:

$$S_1 = U_1$$

$$S_2 = U_1 + U_2$$

$$S_3 = U_1 + U_2 + U_3$$

$$S_4 = U_1 + U_2 + U_3 + U_4$$

.....

$$S_n = U_1 + U_2 + U_3 + \dots\dots\dots + U_n$$

n merupakan bilangan asli

Tuliskan kembali definisi Deret Aritmetika yang ada di buku paket matematika atau sumber lain

Deret Aritmetika adalah.....

.....

.....

.....

.....

.....

Untuk menemukan rumus jumlah n-suku pertama, gunakan definisi di atas:

$$S_n = u_1 + u_2 + u_3 + \dots + u_n \quad \text{artinya}$$

$$S_n = a + (a+b) + (a+2b) + \dots + (a + (n-1)b) \dots\dots \text{(persamaan 1)}$$

Dengan menggunakan sifat komutatif pada penjumlahan, maka persamaan 1 di ubah menjadi

$$S_n = (a+(n-1)b) + \dots + (a+2b) + (a+b) + a \dots\dots \text{(persamaan 2)}$$

Kita jumlahkan persamaan 1 dan persamaan 2:

$$S_n = a + (a+b) + (a+2b) + \dots + (a+(n-1)b)$$

$$S_n = (a+(n-1)b) + \dots + (a+2b) + (a+b) + a \quad \quad \quad +$$

$$2S_n = 2a + (n-1)b + 2a + (n-1)b + 2a + (n-1)b + \dots + 2a + (n-1)b$$

$$2S_n = n(2a + (n-1)b)$$

$$S_n = \dots\dots\dots = \dots\dots\dots$$

Jadi, rumus jumlah n-suku pertama dari deret aritmetika adalah :

Mari kita aplikasikan rumus Deret Aritmetika yang telah kita temukan. Sambil mempelajari buku matematika halaman 192 - 195.

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini.

1. Ditentukan deret aritmetika:

$$10 + 16 + 22 + \dots$$

Carilah:

- a. rumus suku ke- n ,
 - b. rumus jumlah n suku pertama, dan
 - c. jumlah 50 suku pertama.
2. Diketahui deret aritmetika 10 suku. Jumlah tiga suku pertama adalah 45 dan jumlah dua suku terakhir adalah 105. Tentukan jumlah semua suku deret itu.
 3. Seorang pekerja mendapat kenaikan gaji Rp50.000,00 tiap bulan. Jumlah gajinya pada bulan Januari Rp1.200.000,00. Berapa jumlah total gaji yang dia peroleh pada akhir tahun?